

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif, dengan menggunakan studi koresional dengan pendekatan *cross sectional*, pendekatan *cross-sectional* juga mendesain pengumpulan data dilakukan dalam satu waktu (*at one point in time*) (Hulley 2007 dalam Swarjana, 2016). Tujuan penelitian korelasi adalah menentukan hubungan antara dua variabel yang berhubungan erat (Sofyan et al., 2024). Hal ini diketahui untuk mengetahui hubungan antara dukungan suami dengan efikasi diri menyusui pada ibu dengan *Sectio Caesarea*.

B. Variable Penelitian

1. Definisi Konseptual

a. Dukungan suami

Dukungan suami adalah segala bentuk bantuan yang diberikan oleh suami kepada istrinya baik secara emosional, instrumental, penghargaan/penilaian dan informasi dalam menghadapi tantangan menyusui setelah menjalani operasi sesar (Herien & Qhalida, 2024). Dukungan ini bisa berupa ungkapan empati, kepedulian, dan perhatian kepada ibu dan bantuan fisik dalam perawatan bayi dengan tujuan untuk meringankan beban ibu

b. Efikasi diri menyusui

Efikasi diri menyusui adalah keyakinan seorang ibu terhadap kemampuannya dalam menyusui, termasuk dalam beberapa aspek seperti produksi ASI, posisi dan pemasangan bayi, perasaan nyaman dan menyusui dengan nyaman dan juga kemampuan ibu dalam menyelesaikan masalah seperti masalah menghisap bayi, nyeri puting, dll (Bandura, 2009 dalam Rasdianah, 2022).

2. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Cara pengukuran	Skala ukur	Kriteria hasil
Variable Independent			
Dukungan Suami	Kuesioner dengan 10 item dengan menggunakan skala likert dan terdapat 4 komponen utama yaitu emosional, instrumental, penghargaan dan informasi.	Ordinal	1=Mendukung (apabila responden mendapatkan skor > median 2=Tidak mendukung (apabila responden mendapatkan skor < median (Farizki, 2020)
Variabel Dependen			
Efikasi Diri Menyusui	Kuesioner dengan 16 item menggunakan skala likert, dengan 5 komponen utama yaitu pengetahuan tentang ASI, dukungan sosial, pengalaman terdahulu, emosional, dan tanggungjawab	Ordinal	1= Skor $x < 26,8$ = sangat rendah 2= Skor $26,8 \leq x < 37,4$ = rendah 3= Skor $37,4 \leq x < 58,6$ = sedang 4= Skor $58,6 \leq x < 69,2$ = tinggi 5= Skor $x \geq 69,2$ = sangat tinggi (Harsanti & Damayani, 2023)

C. Tempat dan waktu penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di RSUD Bandung Kiwari, yang beralamat di Jl. Raya Kopo No.311, RT.03/RW.05, Situsaur, Kec. Bojongloa Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat 40233. Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan tepatnya dari tanggal 15 Mei sampai 15 Juni 2025.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

- a) Populasi adalah keseluruhan orang atau kasus atau objek, dimana hasil penelitian akan digeneralisasikan (K. Swarjana, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui dengan riwayat persalinan *sectio caesarea* yang melakukan kunjungan kontrol ke ruang rawat jalan poli kebidanan dan kandungan RSUD Bandung Kiwari selama satu bulan (tepatnya dari tanggal 15 Mei sampai 15 Juni), dengan jumlah total sebanyak 121 orang.

2. Sampel

- a) Bagian terpilih dari populasi yang dipilih melalui teknik sampling dalam sebuah penelitian disebut sebagai sampling (K. Swarjana, 2022). Perhitungan besar sampel menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = Margin of error (Tingkat kesalahan, dalam decimal)

$$n \frac{121}{1 + 121 \times (0.01)^2}$$

$$n \frac{121}{1 + 121 \times 0.01}$$

$$n \frac{121}{1 + 1.21} = \frac{121}{2.21} = 54.75$$

Jadi setelah dihitung menggunakan rumus Slovin didapatkan sampel sebanyak 55 sampel.

Berkaitan dengan sampel, Arikunto memberikan batasan-batasan pengambilan sampel yaitu untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih (Hasibuan et al., 2024). Dan salah satu faktor pengambilan sampel lainnya yaitu keterbatasan sumber daya, diantaranya keterbatasan waktu, biaya dan tenaga kerja dalam hal ini peneliti memiliki keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian (Yanti, 2024).

3. Teknik pengambilan sampel

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel adalah teknik *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Menurut definisi, non-probability adalah metode pengambilan sampel di mana setiap sampel memiliki peluang yang berbeda untuk menjadi sampel dan populasi karena kriteria tertentu. Sementara itu, *purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel dengan pertimbangan atau seleksi khusus (Sugiyono, 2021 dalam U. Nasution & Junaidi, 2024). Populasi penelitian ini dipilih

sesuai kriteria inklusi dan eksklusi untuk mendapatkan sampel penelitian.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi yaitu:

a. Inklusi

a) Ibu menyusui yang melahirkan dengan *Sectio Caesarea* dalam kurun waktu 1-30 hari

b) Suami ada mendampingi saat kontrol ke dokter.

b. Eksklusi.

1) Ibu yang memiliki masalah medis serius seperti mastitis atau gangguan psikologis.

E. Teknik pengumpulan data.

1. Metode pengumpulan data.

Data penelitian ini berasal dari responden langsung melalui kuesioner yang diberikan berupa data primer. Dengan kata lain, data yang didapat dari penelitian ini berasal dari lembar kuesioner tentang dukungan suami dan kuesioner Efikasi ibu menyusui.

2. Instrumen penelitian.

Instrumen dapat diartikan sebagai alat bantu dalam pengumpulan data penelitian (Rahim, 2020). Dan Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner tentang dukungan Suami dan Efikasi diri Ibu menyusui.

a. Kuesioner pada dukungan suami, berisi 10 pertanyaan yang memiliki pernyataan *Favourable* sesuai indikator pada peneliti sebelumnya. Peneliti mengadopsi kuesioner dari peneliti sebelumnya yaitu Husnaeni Farizki (2020). Kuesioner ini terkait 4 aspek dukungan

sosial yang terdapat dalam teori Friedman (2010) yaitu dukungan emosional, informasional, instrumental dan penghargaan /penilaian (Farizki, 2020).

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Dukungan Suami.

Variable	Komponen	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Dukungan Suami	Emosional	5,10	-	2
	Instrumental	3,4,8	-	3
	Penghargaan	2,9	-	2
	Informasi	1,6,7	-	3
Jumlah		10	0	10

- b. Kuesioner tentang Efikasi diri Menyusui ini menggunakan Kuesioner skala kesiapan menyusui, yang mengadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Intaglia Harsanti, dan Ayi Diah Damayani (2023) dan terdiri dari 5 komponen dan 16 item pernyataan yang telah teruji memiliki angka validitas dan reliabilitas yang sangat baik dengan jumlah 0,907 maka peneliti tidak melakukan uji validitas dan reabilitas kembali (Harsanti & Damayani, 2023).

Tabel 3. 3 Tabel Efikasi Diri

Variabel	Komponen	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Efikasi Diri	Pengetahuan tentang Asi	1,2,5,10	-	4
	Dukungan Sosial	6,7,12	-	3
	Pengalaman Terdahulu	3,8	9	3

Emosional	11,14,15	-	3
Tanggung Jawab	4,13,16	-	3
Total Skala	15	1	16

Kuesioner ini menggunakan skala likert untuk pengukurannya dan termasuk kedalam data ordinal. Dari 16 item pernyataan terdapat 15 pernyataan mendukung dan 1 pertanyaan tidak mendukung pada no 9, dengan pilihan kategori yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) (Harsanti & Damayani, 2023)

F. Validitas dan Reabilitas

Pentingnya validitas dan reabilitas adalah memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipercaya, akurat, dan bermakna. Tanpa validitas dan reliabilitas yang memadai, kesimpulan yang ditarik dari suatu penelitian menjadi *questionable* dan mungkin menyesatkan (Andrade, 2018).

Tabel 3. 4 Kriteria Nilai Tingkat Interpretasi Alpha

No	Nilai Alpha	Tingkat Reabilitas
1.	0,00-0,020	Kurang Reliabel
2.	> 0,20-0,040	Agak Reliabel
3.	> 0,40-0,60	Cukup Reliabel
4.	> 0,60-0,80	Reliabel
5.	> 0,80-1,00	Sangat Reliabel

1. Dukungan Suami

Instrumen penelitian ini terdiri dari kuesioner dukungan suami yang telah diuji validitasnya oleh peneliti sebelumnya, hasil uji validitas kuesioner dukungan suami terdapat 10 butir pertanyaan yang menunjukkan bahwa setiap butir pertanyaan memiliki nilai r hitung $> r$

tabel (0,312), *loading factor* pada item dukungan suami berada pada kisaran 0,3– 0,8 yang berarti bahwa seluruh pernyataan tersebut dapat digunakan, sehingga 10 butir pertanyaan dinyatakan valid dan digunakan dalam penelitian ini (Farizki, 2020)

Kuesioner dukungan suami yang digunakan dalam penelitian ini telah melalui uji reliabilitas dengan hasil nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,731, yang termasuk dalam kategori reliabel (Farizki, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa setiap butir pertanyaan pada kuesioner tersebut memiliki konsistensi internal yang baik untuk mengukur dukungan suami.

2. Efikasi Diri Menyusui

Instrument efikasi diri menyusui pada penelitian ini telah di uji oleh peneliti sebelumnya. Pada hasil uji *confirmatory* analisis efikasi diri menyusui menunjukkan bahwa *loading factor* item keyakinan untuk menyusui tersebut berada pada kisaran 0,4 – 0,8. Dari 20 item yang diajukan ternyata terdapat empat item yang tidak memenuhi syarat besaran *r tabel* <0,4 yaitu komponen dukungan sosial, pengalaman terdahulu, emosional dan tanggung jawab masing-masing memiliki satu item yang memiliki *loading factor* yang rendah, sehingga yang valid sebanyak 16 pertanyaan (Harsanti & Damayani, 2023).

Sementara itu, reabilitas pada efikasi diri menyusui terdiri dari 16 pernyataan pada alat ukur keyakinan ibu dalam menyusui. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,907, yang

termasuk kategori sangat reliabel. Dengan demikian, seluruh pernyataan pada kuesioner efikasi diri menyusui dinyatakan memiliki konsistensi yang sangat baik dan layak digunakan dalam penelitian ini (Harsanti & Damayani, 2023).

G. Pengolahan data

Data yang sudah diperoleh kemudian akan dilakukan beberapa proses yaitu:

1. *Editing* (Pengeditan)

Metode ini digunakan untuk memeriksa dan mengecek kembali data yang telah dikumpulkan, dan untuk memastikan bahwa data responden lengkap dan jelas, dan menyesuaikan informasi yang diinginkan sesuai rencana awal.

2. *Coding* (Penyuntingan)

Tahap kedua, setelah penyuntingan yaitu mengklasifikasikan hasil penelitian menurut kriteria tertentu. Klasifikasi biasanya ditunjukkan dengan kode tertentu, biasanya angka.

a. Dukungan Suami

- 1) Tidak pernah = 0
- 2) Kadang-kadang = 1
- 3) Sering = 2

b. Efikasi Diri Menyusui

- 1) Pertanyaan *favourable* (no 1-8 dan nomor 10 – 16) adalah:
Sangat Setuju (SS) = 5, Setuju (S) = 4, Netral (N) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2, Sangat Tidak Setuju (STS) = 1
- 2) Pernyataan skor *unfavourable* (no 9) adalah:
Sangat Setuju (SS) = 1, Setuju (S) = 2, Netral (N) = 3, Tidak Setuju (TS) = 4, Sangat Tidak Setuju (STS) = 5

3. *Scoring (Memberi Skor).*

a. Dukungan Suami

- 1) Mendukung $\geq 56\%$
- 2) Tidak Mendukung $< 55\%$ (Farizki, 2020)

b. Efikasi diri menyusui

- 1) Skor $x < 26,8$ = sangat rendah
- 2) Skor $26,8 \leq x < 37,4$ = rendah
- 3) Skor $37,4 \leq x < 58,6$ = sedang
- 4) Skor $58,6 \leq x < 69,2$ = tinggi
- 5) Skor $x \geq 69,2$ = sangat tinggi (Harsanti & Damayani, 2023).

4. *Entry Data (Memasukan Data)*

Yaitu kegiatan memasukan data-data yang sudah dikumpulkan kedalam bagan atau data base didalam komputer.

5. *Tabulating (Penyusunan data)*

Dengan kata lain, data yang telah dikoding dimasukkan atau ditabulasikan ke dalam tabel, untuk memudahkan peneliti dalam menganalisi data

secara statistik dan merapihkan data agar data tidak berantakan, terkode, dan tersusun.

6. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Proses pengecekan kembali data yang telah dimasukkan untuk memastikan bahwa tidak ada lagi kesalahan dalam data, terutama kesalahan dalam pengkodean data. Jika terjadi kesalahan, itu akan segera diperbaiki sesuai dengan data yang dikumpulkan.

H. Teknik analisis data

Analisis data adalah teknik analisis penelitian yang memeriksa semua data dari instrumen penelitian. Ini dilakukan untuk membuat data lebih mudah dipahami dan mencapai kesimpulan (Ramdhan, 2021).

1) Analisis Univariat

Analisis univariat yaitu analisis yang memberikan penjelasan rinci tentang karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Untuk data kategorik, masing-masing variabel dapat digambarkan dalam bentuk frekuensi dan persentase (Irmawartini & Nurhaeda, 2017). Maka penelitian ini yang akan dianalisis univariat adalah menganalisis variable dukungan suami dan tingkat efikasi diri menyusui.

2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang meneliti hubungan antara dua variabel. Sebelum melakukan analisis ini, hipotesis harus dibuat (Irmawartini & Nurhaeda, 2017). Maka penelitian ini yang akan

dianalisis bivariat adalah hubungan dukungan suami dengan efikasi diri menyusui pada ibu dengan *Sectio Caesarea*. Penelitian ini menggunakan *Spearman's Rho* dan tidak dilakukan uji normalitas.

Menurut Mascey & Gass (2005), uji *Spearman's Rho* merupakan pilihan tepat untuk menguji korelasi antara dua variabel berskala ordinal. Dalam penelitian ini tidak dilakukan analisis faktor karena tidak bertujuan untuk menggali struktur konstruk laten, sebagaimana dijelaskan (Darna et al., 2023).

I. Prosedur penelitian.

Penelitian ini dilakukan di RSUD Bandung Kiwari dan dilakukan dalam beberapa tahap, seperti:

1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti telah mendapatkan izin penelitian dari Universitas 'Aisyah Bandung, yang kemudian akan dikirim ke RSUD Bandung Kiwari.
- b. Peneliti telah mendapatkan izin dari bagian Kesatuan Bangsa dan Politik untuk melakukan penelitian
- c. Setelah memperoleh *ethical clearance* dari komite etik Universitas 'Aisyah Bandung, peneliti mengurus perizinan dengan melengkapi beberapa dokumen persyaratan dari rumah sakit, dan setelah melengkapinya dokumen lalu diserahkan kepada pihak RSUD Bandung Kiwari secara online.
- d. Dan setelah melengkapinya, dilakukan review etik dengan bagian etik dari RSUD Bandung Kiwari, lalu apabila tidak ada perbaikan dan telah

mendapat izin dari Direktur Rumah Sakit, peneliti bisa melanjutkan ketahap selanjutnya yaitu pengambilan data.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Setelah izin diperoleh, pengambilan data dilakukan sesuai jadwal penelitian
- b. Peneliti melakukan pemilihan sampel di RSUD Bandung Kiwari tepatnya dilakukan di ruang poli obgyn, dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada sampel satu persatu.
- c. Peneliti memberikan pertanyaan terlebih dahulu kepada sampel dengan tujuan pemilihan sampel sesuai dengan kriteria inklusi, lalu memperkenalkan diri terlebih dahulu dan menjelaskan kepada sampel yang diteliti mengenai maksud dan tujuan penelitian, memberikan lembar persetujuan dan jika sampel bersedia untuk diteliti maka harus mendatangi lembar persetujuan dan jika sampel menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan menghormati haknya
- d. Responden yang menjadi sampel, akan diberikan penjelasan mengenai isi, tujuan serta cara pengisian kuesioner oleh peneliti. Hal ini dijelaskan sampai responden mengerti dan paham tentang kuesioner yang diberikan, dan pengisian kepada setiap sampel membutuhkan sekitar 10-15 menit.
- e. Setelah pengisian, peneliti akan mengecek kelengkapan hasil kuesioner yang telah dijawab oleh responden dan akan mengolahnya menggunakan *software statistic*.

3. Tahap Pelaporan

- a. Menyusun laporan hasil penelitian (Bab IV–VI).
- b. Melakukan sidang skripsi dan akan melakukan revisi akhir
- c. Menyajikan hasil laporan dan melakukan seminar.

J. Etika penelitian

Penelitian ini diajukan *ethical clearance* kepada Komite Etik Penelitian Universitas ‘Aisyiyah Bandung dan telah disetujui dengan nomor surat 1325/KEP. 01/UNISA-BANDUNG/VI/2025. Milton menyatakan bahwa ada empat prinsip dalam melaksanakan sebuah penelitian (Notoatmodjo 2018) yaitu:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for human dignity*).

Peneliti membuat formulir *informed consent*, atau persetujuan subyek, yang harus diisi oleh responden. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang penelitian yang akan dilakukan, termasuk prosedur, keuntungan, risiko, dan ketidaknyamanan, kesukarelaan, dan kerahasiaan data. Setelah responden menyetujui untuk berpartisipasi, mereka diminta untuk menandatangani formulir persetujuan, yang juga dikenal sebagai *informed consent*. Jika responden tidak bersedia, mereka berhak untuk menolak memberikan informasi.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*Respect for privacy and confidentiality*)

Peneliti pada saat pemberian *informed consent* pada responden sebagai sumber data primer, peneliti juga menyampaikan identitas. Selama proses

pengumpulan dan penyebaran data, subjek penelitian tidak akan dicantumkan secara keseluruhan; sebaliknya, peneliti akan menjamin bahwa informasi yang diberikan responden dan temuan yang dihasilkan selama penelitian akan aman.

3. Keadilan dan inklusivita/keterbukaan (*Respect for justice and inclusiveness*).

Semua orang yang berpartisipasi dalam penelitian diberikan perlakuan moral dan hak yang sama dengan orang lain. Selama penelitian, tidak ada diskriminasi yang dilakukan terhadap individu mana pun tanpa membedakan suku, ras, agama, atau budaya. Setelah penelitian selesai, responden akan diberi cenderamata sebagai kompensasi atas waktu yang telah mereka habiskan untuk melakukan penelitian.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Balancing harms and benefits*).

Sebelum memulai penelitian, peneliti memberikan informasi tentang tujuan, keuntungan, dan resiko. Penelitian ini akan membantu responden dengan memberikan pengetahuan tentang pemeriksaan antenatal care terintegrasi. Mereka juga akan diberikan bantuan sesuai dengan pedoman pelaksanaan jika mereka mengalami masalah.